

**PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *QUALITY AUDIT* SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING***

**(Studi Kasus Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer
terdaftar di BEI periode 2021)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Manajemen



Disusun Oleh :

Emilio Hudin

202110280211013

**MAGISTER MANAJEMEN
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

**PERSPEKTIF TRIANGLE FRAUD TERHADAP
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN
QUALITY AUDIT SEBAGAI VARIABEL
MODERATING
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Konsumer Primer
Terdaftar di BEI Tahun 2021)**

Diajukan oleh :

**EMILIO HUDIN
202110280211013**

Telah disetujui

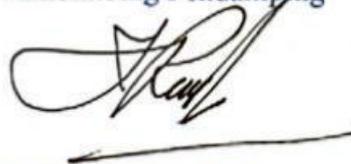
Pada hari/tanggal, Sabtu/ 20 Januari 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Bambang Widagdo M.M

Pembimbing Pendamping



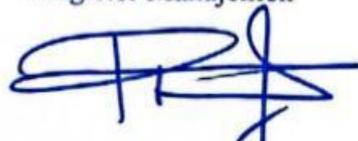
Dr. Muhammad Jihadi, M.Si

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Akhsanul An'am, Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Manajemen



Dr. Aniek Rumijati, M.M

T E S I S

Dipersiapkan dan disusun oleh :

EMILIO HUDIN

202110280211013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, Sabtu/ 20 Januari 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua	:	Prof. Dr. Bambang Widagdo M.M
Sekretaris	:	Dr. Muhammad Jihadi, M.Si
Penguji I	:	Dr. Sri Budi Cantika Yuli, SE., M.M.
Penguji II	:	Dr. Dra. Masyah Kholmi, Ak. MM.CA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : EMILIO HUDIN

NIM : 202110280211013

Program Studi : Magister Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PERSPEKTIF TRIANGLE FRAUD TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN QUALITY AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Terdaftar di BEI Periode 2021)** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Januari 2024

Yang menyatakan,


EMILIO HUDIN

1000
METERAI
TEMPEL
DOALX071772589

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Tesis yang berjudul *Perspektif Triangle Fraud Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Quality Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Terdaftar Di Bei Periode 2021)* ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Freddy dan Ibu Harmayni yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.
2. Ibu Assc. Prof. Dr. Aniek Rumijati selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Prof. Dr. Bambang Widagdo dan Bapak Assc. Prof. Dr. Muhammad Jihadi selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktunya dengan sabar, dan memberikan nasihat, bimbingan, arahan, kritikan, saran, dan bantuan selama proses bimbingan.
4. Yenti sebagai partner yang selalu ada dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan tesis ini.
5. Angga, Gina, Bela dan Beny yang selalu menjadi *support system* dan saudara terbaik. Thanks bro n sis.
6. Para Dosen Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman ngopi yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman Magister Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Malang yang turut bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan Tesis.

Penulis menyadari Tesis ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan dan materi. Penulis sangat terbuka atas kritik dan saran agar dapat dijadikan sebagai

masukan untuk penulis. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 25 Januari 2024

Penulis,

Emilio Hudin

PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *QUALITY AUDIT* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Emilio Hudin
emiliohudin@gmail.com

Bambang Widagdo (NIDN 0020055901)
Muhammad Jihadi (NIDN 0719106501)

Program Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis perspektif *Financial Stability*, *Financial Targets*, *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud* dengan *Quality Audit* sebagai variabel *moderating*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang berjumlah 87. Setelah uji normalitas, sampel yang digunakan adalah 60 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil uji regresi, maka tiga variabel tidak memiliki signifikan yaitu *financial Stability* dan *Financial Target*, dan *External Pressure* terhadap *financial statement fraud*. Variabel *auditor quality* memoderasi hubungan *financial stability*, *financial targets*, dan *external pressure* sebagai *Homologizer Moderasi*. Variabel *auditor quality* tidak memoderasi hubungan *financial stability*, *financial targets*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Financial Stability*, *Financial Targets*, *External Pressure*, *Financial Statement Fraud*, *Quality Audit*

FRAUD TRIANGLE *PERSPECTIVE ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD WITH QUALITY AUDIT AS A MODERATING VARIABLE*

Emilio Hudin
emiliohudin@gmail.com

Bambang Widagdo (NIDN 0020055901)
Muhammad Jihadi (NIDN 0719106501)

Mangister Management
Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRACT

This study aims to analyze the perspective of *Financial Stability, Financial Targets, External Pressure* on *Financial Statement Fraud* with *Quality Audit* as a *moderating variable*. The population in this study is all companies in the Primary Consumer Goods sector which numbered 87. After the normality test, the samples used were 60 companies. This research is quantitative research. Based on the results of the regression test, three variables have no significance, namely *financial stability and financial target, and external pressure* to fraud's *financial statement*. *Quality auditor variables* moderate the relationship of *financial stability, financial targets, and external pressure* as a Homologizer Moderation. The *auditor quality variable* does not moderate the relationship *between financial stability, financial targets, and external pressure to financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Financial Stability, Financial Targets, External Pressure, Financial Statement Fraud, Quality Audit*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian.....	7
4. Manfaat Penelitian.....	7
B. LITERATUR REVIEW	8
1. Penelitian Terdahulu	8
2. Tinjauan Pustaka	9
3. Kerangka Pikir.....	12
4. Hipotesis.....	13
C. METODE PENELITIAN	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Populasi dan Sampel Penelitian	16
3. Data Penelitian dan Teknik Perolehan Data.....	17
4. Definisi Operasional Variabel.....	17
5. Teknik Analisis Data	19
D. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
1. Gambaran Objek Penelitian.....	23
2. Statistik Deskriptif.....	24
3. Uji Asumsi Klasik	25
4. Moderated Regression Analysis	28
5. Pembahasan	33
E. PENUTUP	39

1. Kesimpulan.....	39
2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengukuran Variabel Independent	18
Tabel 2. Kriteria Sampel	23
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Desriptif (Sebelum Outlier)	24
Tabel 4. Hasil Uji Statistik Desriptif (Setelah Outlier)	24
Tabel 5. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (Sebelum Outlier).....	25
Tabel 6. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model I.....	26
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi.....	26
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	27
Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas Model I	27
Tabel 10. Standard Error Analisis Jalur Model I.....	28
Tabel 11. Standard Error Analisis Jalur Model II	29
Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Moderasi Model II.....	29
Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Financial Statement Fraud tahun 2015-2019	2
Gambar 2. Kerangka Pikir	14
Gambar 3. <i>Moderated Regression Analysis</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	43
Lampiran 2. Uji Asumsi Klasik.....	47
Lampiran 3. <i>R-Square</i>	48
Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis.....	49
Lampiran 5. Tabel Durbin-Watson	50
Lampiran 6. T-Tabel.....	51

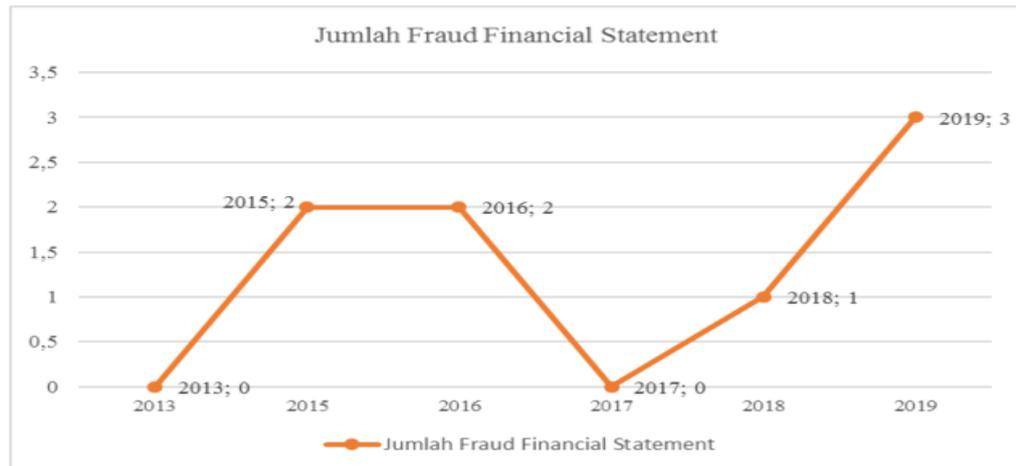
A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kinerja perusahaan tercermin dalam serangkaian proses bisnis yang tercatat dalam laporan keuangan dan non-keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan menjadi penilaian bagi pemilik perusahaan terhadap prestasi manajemen, namun harus disajikan dengan kejujuran dan keakuratan agar tidak menyesatkan pemangku kepentingan. Untuk memahami kondisi perusahaan pada periode sebelumnya, saat ini dan arahnya ke depan, informasi keuangan harus disampaikan secara layak dan wajar. Meskipun demikian, laporan keuangan dapat menjadi alat yang rentan terhadap praktik *fraud*, yaitu tindakan yang menguntungkan diri sendiri, kelompok, atau pihak lain, terutama melalui perubahan, pemalsuan, atau manipulasi catatan akuntansi. Perusahaan dapat meningkatkan citra kinerjanya melalui pelaporan keuangan, tetapi terkadang tujuan laporan keuangan lebih fokus pada penciptaan kesan positif, yang dapat mendorong manipulasi dan menyajikan informasi yang merugikan (Tessa dan Harto, 2016).

Menurut hasil Survei Fraud Indonesia (SFI), tindak pidana korupsi berada pada peringkat pertama adalah tindak pidana korupsi dengan jumlah 167 kasus dengan total kerugian Rp 373.650.000.000, peringkat kedua adalah penyalahgunaan aset dengan jumlah 50 kasus dengan total kerugian Rp 257.520.000.000, dan di peringkat ketiga adalah kecurangan laporan keuangan dengan jumlah 22 kasus dengan total kerugian Rp 242.260.000.000. Fakta lain yang ditemukan dalam survei kecurangan ini adalah kecurangan dilakukan oleh pihak intern perusahaan yaitu pada semua jenjang jabatan yaitu karyawan, pemilik, dan manajer dengan masa kerja paling banyak adalah 6-10 tahun dengan latar belakang pendidikan yang tinggi (ACFEI 2019).

Berdasarkan pada temuan yang terjadi di awal triwulan tahun 2019, yakni *signal* fenomena terjadinya *window dressing* pada pelaporan keuangan, diawali dengan perusahaan dengan kode saham AISA, GIAA dan JakPro. Fenomena yang terjadi di tahun 2019 inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *fraudulent financial report*. Berdasarkan riset literatur dari *review* publikasi media massa www.cnnindonesia.com mengenai perusahaan yang tersinyalir melakukan *fraudulent* dapat digambarkan secara jumlah kejadian pada grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Jumlah Fraud Financial Statement Tahun 2015 – 2019 Yang Terpublikasi Pada Media Massa

Sumber: Data Penelitian, 2021

Kecurangan pelaporan keuangan (*financial statement fraud*) bukan merupakan suatu hal baru di sejumlah perusahaan (Agusputri et.al, 2019). Hasil survei yang dilakukan oleh ACFE menunjukkan data bahwa kasus *financial statement fraud* terjadi pada semua sektor industri. Sektor industri yang paling banyak kasus *financial statement fraud* pada perusahaan industri konstruksi yaitu sebanyak 16% pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 25% (ACFE, 2018;2020). Banyak faktor yang melatarbelakangi suatu manajemen melakukan tindakan *fraud*, antara lain adanya *conflict of interest* yang terjadi antara manajemen sebagai *agent*, dan investor sebagai *principal* yang sering kali berbeda kepentingan (Rahmayuni, 2018).

American Institute of Certified Public Accountants dalam regulasi *Statement of Auditing Standard* No. 99 menegaskan, kecurangan laporan keuangan juga merupakan suatu masalah yang sangat signifikan dampak yang ditimbulkannya, oleh karena itu *audit quality* harus lebih diefektifkan. Namun, *audit quality* bukan lah satu –satunya penjamin, dan tidak bertanggung jawab atas semua kemungkinan *fraud*, tetapi penemuan penemuan auditor tentang salah saji material (*materiality misstatement*) pada laporan keuangan merupakan tujuan utama dari kegiatan audit. Kemudian dengan adanya teori *triangle fraud* yang dikemukakan oleh Cressy (1953) dan *diamond fraud* yang dikembangkan oleh Wolfe & Hermason (2004), dapat membantu mengidentifikasi *fraud* sedini mungkin.

Penelitian dengan konsep *fraud triangle* mendalam diharapkan membantu organisasi mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi risiko kecurangan. Dengan memfokuskan pada tekanan, peluang, dan rasionalisasi, *fraud triangle* memberikan wawasan yang holistik terhadap faktor-faktor pemicu kecurangan. Hasilnya dapat digunakan untuk merancang kebijakan pencegahan yang lebih efektif, meningkatkan kontrol internal, dan membangun budaya organisasi yang menolak tindakan curang. *Fraud triangle* bukan hanya memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas kecurangan, tetapi juga membantu pengambilan keputusan dalam meningkatkan prosedur bisnis dan kebijakan perusahaan.

Faktor yang menyebabkan *financial statement fraud* adalah *financial stability* yang merupakan gambaran mengenai stabil atau tidak suatu kondisi keuangan perusahaan. Manajemen akan selalu berusaha agar stabilitas keuangan suatu perusahaan selalu terlihat baik dengan melakukan berbagai cara dan strategi. Hal ini menciptakan suatu tekanan tersendiri bagi setiap manajemen terutama saat menghadapi situasi dimana kondisi keuangan perusahaan sedang terancam sehingga membuat manajemen terdorong untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya (Aprillia dkk, 2015). Loebbecke dan Bell dalam Skousen et al. (2008) mengindikasikan perusahaan yang mengalami pertumbuhan di bawah rata-rata industri, memungkinkan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan prospek perusahaan. Beasley et al. dalam Skousen et al. (2008) mengatakan salah satu upaya memanipulasi laporan keuangan adalah terkait dengan pertumbuhan aset. Oleh karena itu, rasio perubahan total aset dijadikan proksi pada variabel stabilitas keuangan (*financial stability*). Skousen et al. (2008) juga membuktikan pendapat tersebut bahwa semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan, maka kemungkinan dilakukannya kecurangan laporan keuangan suatu perusahaan semakin tinggi.

Dari penjelasan di atas, stabilitas keuangan diinginkan oleh manajemen untuk memperlihatkan performa perusahaan yang baik, memenangkan persaingan dengan perusahaan lain, dan menciptakan kepercayaan pemegang saham. Manajemen, sebagai agen pemegang saham, seharusnya memberikan kinerja optimal, tetapi dalam kenyataannya, masalah dan tekanan, terutama terkait stabilitas keuangan, dapat mendorong manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan untuk

mempertahankan citra positif di mata pemegang saham. Kondisi keuangan yang stabil dianggap sebagai faktor penting dalam mencegah terjadinya manipulasi laporan keuangan, sementara ketidakstabilan keuangan perusahaan dapat menjadi pemicu tekanan yang mendorong praktik kecurangan.

Faktor kedua yaitu *financial target*, dimana manajemen seringkali mendapatkan tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik melalui pengelolaan aset yang baik dan menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga perusahaan akan memberikan *return* yang tinggi kepada investor. Dengan tujuan tersebut perusahaan akan berusaha menyajikan laporan keuangan yang baik dengan menghalalkan segala cara termasuk melakukan tindakan *fraud* untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk (Tiffani & Marfuah, 2015). *Achange* merupakan proksi dari stabilitas keuangan yang diukur dengan tingkat perubahan total aset perusahaan (Sihombing & Rahardjo, 2014). Dalam penelitian Putriasih et al., (2016) variabel stabilitas keuangan digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Menurut SAS No. 99 (AICPA, 2002), *financial target* adalah risiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen, termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan.

Skousen et al.,(2009) mengatakan bahwa *return on asset* (ROA) sering digunakan dalam menilai kinerja manajer dan dalam menentukan bonus, kenaikan upah, dan lain-lain. Semakin tinggi ROA yang ditargetkan perusahaan, maka semakin rentan manajemen akan melakukan manipulasi laba yang menjadi salah satu bentuk kecurangan sehingga memiliki hubungan positif dengan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indarti, Inova Fitri Siregar & Nurhayani Lubis (2016) menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Faktor ketiga yaitu *external pressure*, berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Silvia Primadani Milzam (2021) membuktikan bahwa *external pressure* mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dan Raharjo (2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan faktor-faktor *fraud pentagon* yaitu *external pressure*. Berdasarkan

data yang telah disimpulkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *external pressure*, terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Manajemen perusahaan akan merasa tertekan dengan risiko kredit yang tinggi seiring dengan tingginya rasio leverage yang dimiliki perusahaan Penelitian yang dilakukan oleh Rachmania (2017) dan Putriasih dkk (2016), menunjukkan bahwa tekanan eksternal yang diproksikan dengan *leverage* terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Teori agensi menjelaskan bahwa pemegang saham berperan sebagai prinsipal, sementara manajemen berperan sebagai agen yang bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan pemegang saham dan memajukan perusahaan. Tekanan untuk mencapai hal tersebut dapat mendorong manajemen melakukan kecurangan, terutama dalam konteks teori *fraud triangle* di mana tekanan berlebihan dari pemegang saham dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Untuk mengatasi tekanan tersebut, manajemen memerlukan pendanaan tambahan, seperti utang atau sumber daya lainnya, agar tetap kompetitif. Namun, terlalu banyak utang dapat menimbulkan beban tinggi dan potensi kebangkrutan, memicu motivasi untuk melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan guna mempertahankan citra positif di mata kreditor.

Penelitian dari Putriasih et al., (2016) variabel stabilitas keuangan dapat digunakan untuk mendeteksi *financial statement fraud*. Sedangkan menurut Rahmawati dkk (2017) dan Rachmania (2017) yang menyatakan stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian berikutnya dari Mardiani, Sukarmanto, Maemunah (2017) variabel target keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Berkebalikan dari hasil penelitian Revina (2022) yang menyatakan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *financial target* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian sebelumnya dari Laila Tiffani, Marfuah (2015); Noval Dwi Aditya Nugraha, Deliza Henny (2015) serta Kennedy Samuel Sihombing, Shiddiq Nur Rahardjo (2014) menunjukkan bahwa Tekanan berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Menurut Istikhoroh (2021) *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Melalui pembaharuan terkait variabel *audit quality* sebagai moderasi, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan pemahaman terhadap hubungan antara faktor-faktor tertentu dalam konteks audit dengan hasil akhir yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Dengan konsep *audit quality*, peneliti berharap dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam terkait peran moderasi dalam meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. Penelitian mengenai *fraud laporan keuangan* telah banyak dilakukan di Indonesia seperti *fraud triangle*, *fraud diamond*, *fraud pentagon*, *fraud hexagon*, akan tetapi masih terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian, sehingga penelitian ini bermaksud untuk memberikan variabel tambahan berupa *Auditor Quality*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya tambahan variabel *moderating* yang dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berjudul "**PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN *AUDIT QUALITY* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*."**

2. Rumusan masalah

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda dari setiap variabel yang diuji. Oleh karenanya peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
- b. Apakah *financial targets* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
- c. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* ?
- d. Apakah *auditor quality* memoderasi pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud* ?
- e. Apakah *auditor quality* memoderasi pengaruh *financial targets* terhadap *financial statement fraud* ?
- f. Apakah *auditor quality* memoderasi pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud* ?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *financial targets* terhadap *financial statement fraud*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud*.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud* dimoderasi oleh *auditor quality*.
- e. Untuk menganalisis pengaruh *financial targets* terhadap *financial statement fraud* dimoderasi oleh *auditor quality*.
- f. Untuk menganalisis pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud* dimoderasi oleh *auditor quality*.
- g.

4. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis, sebagai referensi untuk peneliti berikutnya berkaitan tentang pengaruh *financial stability*, *financial targets*, *external pressure* terhadap *financial statement fraud* dengan *auditor quality* sebagai variabel *moderating*.
- b. Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan sebagai masukan dalam menganalisis tentang *financial statement fraud* pada perusahaan guna menarik investor dan sebagai acuan pengambilan keputusan terkait pendanaan.

B. LITERATUR REVIEW

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian Siregar (2021) melakukan penelitian pada Seluruh perusahaan yang terdaftar di IDX tahun 2016-2018, di mana sampel terdiri dari 142 sample dengan total observasi 153. Teknik analisis menggunakan Analisis Ratio Index dengan Program *Eviews*. Hasil penelitian ini menyatakan ROA dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. Dan *Auditor Switching* memperkuat pengaruh Frekuensi Perputaran yang tinggi menjadi berpengaruh positif.

Penelitian Milzam (2021) melakukan penelitian pada Seluruh perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di BEI, di mana sampel terdapat 62 sample pada tahun 2017-2018. Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyatakan *External Pressure*, *Kualitas Auditor Eksternal*, dan *Change In Auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, *Ineffective Monitoring*, dan *Frequent Number of CEO's Picture* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, dan Ukuran Perusahaan tidak memperkuat pengaruh positif *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian Putri dan Lestari (2021) melakukan penelitian pada seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016- 2018, di mana sampel terdapat 265 Data Laporan. Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Logistik. Hasil penelitian ini menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan yang diproksikan oleh perubahan aktiva dan Sifat Industri yang diproksikan oleh perubahan total piutang terhadap penjualan, berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sementara variabel Target Keuangan, Pergantian Auditor, dan Pergantian Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Secara keseluruhan variabel dalam penelitian.

Penelitian Puri, Jaya dan Noegrahini (2020) melakukan penelitian pada seluruh perusahaan Sektor Keuangan di BEI periode 2016- 2018, di mana sampel terdapat 125 Sempole dari 42 perusahaan perbankan. Teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan, *monitoring* yang tidak efektif, *rasionalisasi*

dan *Capability* memiliki pengaruh signifikan pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan dan kepemilikan keluarga memoderasi variabel *capability* DCHANGE pergantian direksi dalam mendeteksi kecurangan Laporan Keuangan.

2. Tinjauan pustaka

a. Teori Keagenan

Dalam perekonomian modern saat ini, pengelolaan perusahaan dipisahkan dari kepemilikan pribadi. Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga *professional* (agen/manajer). Tujuan pemisahan pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan memiliki sumber daya manusia yang profesional dalam mencapai tujuan tersebut. Para tenaga *professional* (agen/manajer), bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan, sehingga dalam hal ini para profesional tersebut berperan sebagai agennya pemegang saham.

b. Fraud (kecurangan)

Fraud (kecurangan) merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut.

Fraud, kerap kali kita jumpai di organisasi perusahaan maupun pemerintahan. Pada intinya *fraud* dalam perusahaan merupakan perbuatan kecurangan disengaja yang didasari ketidakjujuran yang bisa dilakukan oleh seseorang, baik karyawan maupun pimpinan yang berakibat merugikan perusahaan, baik secara *financial* maupun *non-financial*. Kerugian perusahaan karena *fraud* ini pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan

c. Financial Statement Fraud

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (2018) kecurangan laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan

kreditor. Kecurangan ini dapat bersifat financial atau kecurangan *non-financial*. Kebanyakan kasus kecurangan laporan keuangan berkaitan dengan pelaporan lebih saji pendapatan, atau mengganti nominal pendapatan dimuka menjadi pendapatan, dan lebih saji aset. Dalam beberapa kasus pernah dijumpai dengan kondisi sebaliknya, yaitu melaporkan kurang saji pendapatan dengan tujuan untuk memperkecil laba dan pajak penghasilan (Hery, 2017).

d. Financial Stability

Financial stability atau stabilitas keuangan telah dikenal oleh pelaku ekonomi terutama pelaku pasar keuangan, namun demikian belum terdapat suatu kesepakatan umum mengenai apa yang dimaksud dengan stabilitas keuangan tersebut (Haryanto dan Astuti, 2009). Namun Kusumawardhani (2013) menyatakan bahwa “*financial stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil*”. Perusahaan diduga dengan memanipulasi laba ketika stabilitas keuangan atau profitabilitasnya terancam oleh kondisi ekonomi (Skousen et al., 2009).

e. Financial Targets

Menurut (SAS No. 99) *financial targets* merupakan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang akan dicapai. *Financial targets* merupakan risiko yang disebabkan tekanan berlebih bagi manajemen dalam tujuan pencapaian target keuangan yang telah direncanakan oleh perusahaan. *Financial targets* juga dikatakan tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen. Perusahaan diduga akan memanipulasi laba untuk memenuhi prakiraan atau tolak ukur *stakeholder* seperti laba tahun sebelumnya (Kusumawardhani, 2013:6).

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan seringkali menetapkan jumlah laba yang ingin dicapai atas aktivitas operasional yang telah dilakukan, alasan untuk mencapai tujuan tersebut dinamakan target keuangans (Putriasih et al., 2016). dalam penelitiannya Skousen et al., (2008) mengatakan bahwa salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai tingkat laba perusahaan adalah dengan menggunakan *Return of Assets* (ROA) yang merupakan ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva perusahaan yang telah digunakan. Nilai ROA akan didapatkan apabila

membandingkan total laba terhadap total aktiva (Skousen et al., 2008). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiani, Sukarmanto, Maemunah (2017) variabel target keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

f. External Pressure

External pressure adalah tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga (Kusumawardhani, 2013). Tuntutan untuk memenuhi persyaratan dalam membayar atau memenuhi perjanjian utang diakui sebagai sumber *external pressure*. Sehingga manajer merasakan adanya tekanan sebagai akibat dari kebutuhan untuk memperoleh tambahan utang atau ekuitas pembiayaan agar perusahaan tetap kompetitif (Skousen et al., 2009)

Pengawasan yang independen biasanya dilakukan dengan menempatkan sejumlah dewan komisaris independen di dalam perusahaan. Dewan komisaris independen merupakan komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau tidak berafiliasi dengan pihak pemegang saham perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris di dalam suatu perusahaan maka pengawasannya akan semakin efektif (Aprilia, 2017). Penelitian Yusof (2016) dan Simon (2015) menunjukkan bahwa efektifitas pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

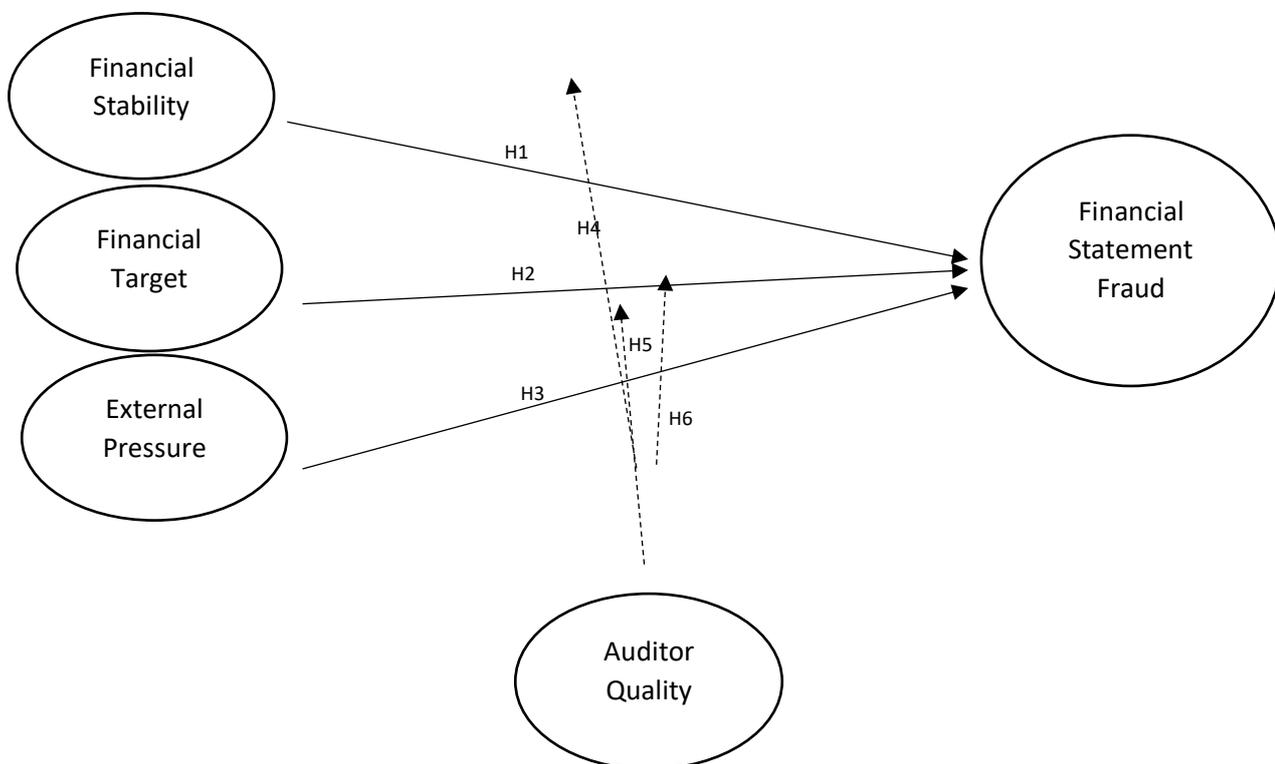
Aprilia (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, pergantian ketua *auditor internal* seharusnya mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut. Apabila pergantian ketua auditor internal tidak mengikuti peraturan yang ada, maka perusahaan tersebut dinilai tidak efektif. Terlalu sering bergantinya ketua *internal auditor* akan mempengaruhi audit internal yang akan dilakukan oleh Sistem Pengendalian Internal.

g. Kualitas audit

Kualitas audit dapat di artikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan standar profesional akutan publik (SPAK) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengaudit. Standar pengaudit mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audite dan penyusunan laporan audite (Gilang, 2022).

3. Kerangka pikir

Laporan keuangan merupakan suatu performa perusahaan yang didalamnya berisi informasi-informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bisa digunakan oleh manajemen perusahaan dan investor untuk mengetahui laba dan keuntungan perusahaan untuk membuat suatu keputusan ekonomi. Ketika sebuah perusahaan menerbitkan laporan keuangannya, perusahaan pasti ingin menggambarkan kondisi kinerja perusahaannya selalu dalam keadaan yang terbaik. Oleh karena itu terkadang hasil kinerja perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan hanya dimaksudkan atau ditujukan agar perusahaan itu mendapat kesan dan penilaian “baik” dari berbagai pihak yang membacanya. Berdasarkan hal tersebut maka dibentuk kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir

4. Hipotesis

- a. H1: *Financial stability* mempengaruhi *financial statement fraud*.

Manajemen seringkali mendapatkan tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik melalui pengelolaan aset yang baik dan menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga perusahaan akan memberikan return yang tinggi kepada investor. Dengan tujuan tersebut perusahaan akan berusaha menyajikan laporan keuangan yang baik dengan menghalalkan segala cara termasuk melakukan tindakan *fraud* untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk (Tiffani & Marfuah, 2015). ACHANGE merupakan proksi dari stabilitas keuangan yang diukur dengan tingkat perubahan total aset perusahaan (Sihombing & Rahardjo, 2014). Dalam penelitian Putriasih et al., (2016) variabel stabilitas keuangan dapat digunakan untuk mendeteksi financial statement fraud.

b. H₂: *Financial target* mempengaruhi *financial statement fraud*.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan seringkali menetapkan jumlah laba yang ingin dicapai atas aktivitas operasional yang telah dilakukan, alasan untuk mencapai tujuan tersebut dinamakan target keuangan. Target keuangan merupakan suatu risiko yang disebabkan oleh adanya tekanan berlebihan yang terjadi pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang ditentukan oleh direksi atau manajemen, termasuk didalamnya tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan.

Dalam penelitiannya Skousen et al., (2008) mengatakan bahwa salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai tingkat laba perusahaan adalah dengan menggunakan *Return of Assets (ROA)* yang merupakan ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva perusahaan yang telah digunakan. Nilai *ROA* akan didapatkan apabila membandingkan total laba terhadap total aktiva (Skousen et al., 2008). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiani, Sukarmanto, Maemunah (2017) variabel target keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

c. H₃: *External pressure* mempengaruhi *financial statement fraud*.

External pressure ialah tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Tuntutan untuk memenuhi persyaratan dalam membayar atau memenuhi perjanjian utang diakui sebagai sumber *external pressure*. Sehingga manajer merasakan adanya tekanan sebagai

akibat dari kebutuhan untuk memperoleh tambahan utang atau *ekuitas* pembiayaan agar perusahaan tetap kompetitif.

Penelitian Yusof (2016) dan Simon (2015) menunjukkan bahwa efektifitas pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Aprilia (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, pergantian ketua *auditor internal* seharusnya mengikuti peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut. Apabila pergantian ketua *auditor internal* tidak mengikuti peraturan yang ada, maka perusahaan tersebut dinilai tidak efektif. Terlalu sering bergantinya ketua *internal auditor* akan mempengaruhi audit internal yang akan dilakukan oleh Sistem Pengendalian Internal.

d. H₄: *Auditor quality* memoderasi pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*.

Banyaknya total aset yang dimiliki oleh perusahaan memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor. Apabila total aset yang dimiliki oleh perusahaan besar maka akan menarik atau memberikan *return* maksimum kepada para investor. Sebaliknya jika total aset yang dimiliki perusahaan rendah atau negatif akan membuat para investor atau kreditor tidak tertarik karena kondisi perusahaan dianggap tidak stabil dan dianggap tidak mampu beroperasi dengan baik dan tidak menguntungkan (Danuta, 2017). Menurut Annisya dkk (2016) menyatakan bahwa semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka profitabilitas dilakukannya tindak kecurangan pada laporan keuangan perusahaan tersebut semakin tinggi.

Stabilitas keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan dinilai mampu meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan *Financial Statement Fraud*. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu mekanisme pemantauan yang bisa menjamin proses pelaporan keuangan berlangsung dengan baik. Pemantauan terhadap proses pelaporan keuangan salah satunya dengan cara *Audithor Quality* perusahaan.

Keberadaan *Audithor Quality* dalam perusahaan dapat memberikan pengawasan yang lebih terhadap kinerja manajemen dan memberikan informasi yang akurat dan tepat terhadap pelaporan perusahaan (Sugita, 2018). Sehingga, hubungan stabilitas keuangan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan akan

semakin kuat dengan keberadaan komite audit di perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Januanto (2017) yang membuktikan bahwa *Audithor Quality* memperkuat *financial stabilitas* terhadap pendeteksian *Financial Statement Fraud*.

e. H₅: *Auditor quality* memoderasi pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud*.

Financial target dapat disebut sebagai target-target keuangan yang merupakan laba atau usaha yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Annisya et all (2016) yang menyatakan pihak manajer berusaha untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai berbagai target perusahaan salah satunya adalah target keuangan. Menurut sugita (2018) Manajer perusahaan dalam menjalankan kinerjanya selalu dituntut untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan dengan performa terbaik sehingga dapat mencapai target keuangan yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar kegiatan perusahaan dapat berlangsung terus menerus. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menentukan target keuangan (*financial target*) pada suatu perusahaan adalah dengan *ROA*. Semakin tinggi *ROA* yang ditargetkan perusahaan maka semakin rentan perusahaan akan melakukan kecurangan laporan keuangan.

Target keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan dinilai mampu meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan *financial Statement Fraud*. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu mekanisme pemantauan yang bisa menjamin proses pelaporan keuangan berlangsung dengan baik. Pemantauan terhadap proses pelaporan keuangan salah satunya adalah *Audithor Quality* perusahaan.

Keberadaan *Audithor Quality* di perusahaan dapat memberikan pengawasan yang lebih terhadap kinerja manajemen dan memberikan informasi yang akurat dan tepat terhadap pelaporan perusahaan (Sugita, 2018). Sehingga, hubungan target keuangan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan akan semakin kuat dengan *Audithor Quality* di perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mardiani et. al (2017) yang membuktikan bahwa *Audithor Quality* memperkuat *financial target* terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting*.

f. H₆: *Auditor quality* memoderasi pengaruh *external preasure* terhadap *financial statement fraud*.

External pressure adalah tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memiliki persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Menurut SAS No. 99 dalam Tiffani dan Marfuah (2014), ketika tekanan yang berlebihan dari pihak eksternal terjadi, maka terdapat risiko kecurangan terhadap laporan keuangan. Hal ini didukung oleh pendapat Skousen et al (2009) yang menyatakan bahwa salah satu tekanan yang seringkali dialami oleh manajemen di sebuah perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal. Manajer akan semakin merasa berada di bawah tekanan karena harus memenuhi kebutuhan untuk memperoleh tambahan pada keuangan melalui utang dan pembiayaan investasi.

Sehingga, hubungan tekanan dari luar untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan akan semakin kuat dengan *Audithor Quality* di perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Mardiani et. al (2017) yang membuktikan bahwa *Audithor Quality* memoderasi *external pressure* terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting*.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Website perusahaan.

2. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Barang Konsumen Primer yang berjumlah 87 perusahaan terdiri dari sub sektor *Drug Retail & Distributors* 7 perusahaan, sub sektor *Supermarkets & Convenience Store* 5 perusahaan, sub sektor *Liquors* 2 perusahaan, sub sektor *Soft Drink* 3 perusahaan, sub sektor *Dairy Products* 3 perusahaan, sub sector *Processed Foods* 18 perusahaan, sub sektor *Fish, Meat & Poultry* 10 perusahaan, sub sektor *Plantation & Crops* 25 perusahaan, sub sektor *Tabacco* 5 perusahaan dan sub sektor *Personal Care Products* 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia update Februari 2021. Sedangkan untuk sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu

sampel yang di digunakan dengan pertimbangan. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor Barang Konsumer Primer yang terdaftar di bursa efek tahun 2021.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah (Rp).
- c. Perusahaan Perusahaan Barang Konsumer Primer yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama tahun penelitian (2021).
- d. Perusahaan Barang Konsumer Primer yang terindikasi *fraud* minimal satu kali dalam periode pengamatan.

3. Data dan Teknik Perolehan Data

a. Data Penelitian

Data penelitian ini bersifat kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara matematis. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa data *financial stability*, *financial target*, *external preasure*, dan *personal financial need*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil melalui perantara atau pihak lain.

b. Teknik Perolehan Data

Data pada penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi diambil melalui data base diambil melalui website BEI (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan dan dari website perusahaan. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa data *financial stability*, *financial target*, *external preasure*, dan *personal financial need*.

4. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah *financial stetemant fraud* yang diproksikan dengan *Beneish M-Score*. Kecurangan dalam pelaporan keuangan menggunakan *variabel dummy*, yaitu diberi nilai 1 apabila perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan kecurangan, dan diberi 0 jika perusahaan tidak melakukan kecurangan. Perusahaan akan dikategorikan sebagai perusahaan yang melakukan *fraud* apabila nilai *M-Score* $>-2,22$. Sedangkan apabila nilai *beneish M-Score* $<-2,22$ maka

diindikasikan perusahaan non-manipulator. Rumus untuk menghitung *Beneish M-Score* yaitu:

$$\text{Beneish } M\text{-score} = -4.84 + 0.920\text{DSRI} + 0.528\text{GMI} + 0.404\text{AQI} + 0.892\text{SGI} + 0.115\text{DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} - 0.327\text{LVGI} + 4.697\text{TATA}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Stability*, *Financial Targets*, *External Pressure* dan *Personal Financial Need*. Pengukuran variabel independen lebih lanjut dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel Independent

Nama Variabel	Pengukuran
Financial Stability	$\text{FSNT} = \frac{(\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan})}{\text{Penjualan}}$
Financial Target	$\text{FTRG} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$
External Pressure	$\text{EXPR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan dependent. Variabel moderasi penelitian ini adalah auditor quality yang akan mempengaruhi hubungan antara financial stability, financial targets dan eksternal pressure terhadap financial statement fraud.

Menurut Sharma et al., (1981) membagi variabel moderasi berdasarkan hubungannya dengan variabel kriteria (tergantung) dan berdasarkan interaksi dengan variabel prediktor (bebas). Pola hubungan tersebut dapat di lihat sebagai berikut:

1) Variabel prediktor moderasi

Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel z berhubungan dengan variabel y dan atau prediktor x , tetapi tidak berinteraksi dengan variabel prediktor x sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel intervening, atau prediktor.

2) Variabel moderasi pontensial (homologizer moderator)

Variabel yang di hipotesiskan sebagai variabel moderasi z tidak berhubungan dengan variabel kriteria y dan atau prediktor x dan tidak

berinteraksi dengan variabel prediktor x sehingga variabel tersebut merupakan variabel moderator homologizer.

3) Variabel moderasi semu (quasi moderator)

Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi z berhubungan dengan variabel kriteria y dan atau prediktor x dan berinteraksi dengan variabel prediktor x, sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel quasi moderator.

4) Variabel moderasi murni (pure moderator)

Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi z tidak berhubungan dengan variabel kriteria y dan atau prediktor x, tetapi berinteraksi dengan variabel prediktor x, sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel pure moderator.

Auditor quality terkonsentrasi pada pemilihan jasa audit yaitu antara perusahaan yang menggunakan KAP BIG4 dan KAP Non BIG4. Pengukuran *auditor quality* menggunakan variabel *dummy* dengan ketentuan apabila perusahaan menggunakan KAP BIG4 diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan KAP BIG4 diberi nilai 0.

5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan regresi logistik dan uji moderasi.

a. Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data, memperjelas karakteristik data yang bersangkutan dengan tabel yang mengilustrasikan kisaran teoritis, frekuensi, dan presentase.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji statistik yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov umum digunakan untuk melihat perbedaan distribusi kelompok. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah Levene Test yaitu test of homogeneity of variance. Levene Test adalah metode yang digunakan untuk menguji homogenitas varians dalam kumpulan data. Uji ini biasanya digunakan dalam penelitian untuk menentukan apakah varian data sama di seluruh kelompok atau sampel yang berbeda. Tes ini tersedia dalam program perangkat lunak statistik seperti SPSS dan diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka varians dianggap homogen, dan jika kurang dari 0,05, maka varians dianggap berbeda secara signifikan. Uji ini penting karena merupakan prasyarat untuk banyak analisis statistik, seperti analisis varians (ANOVA).

3) Uji Mutikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat interkorelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Uji ini penting karena adanya multikolinearitas dapat menyebabkan standar error yang besar dan nilai t yang kecil untuk koefisien diuji, sehingga menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel bebas. Beberapa syarat yang perlu dipenuhi dalam uji multikolinearitas meliputi penggunaan tolerance, VIF (Variance Inflation Factor), eigenvalue, condition index, dan standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$.

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual dalam model regresi. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi absolut residual dan variabel independen $> \alpha (0,05)$.

c. Analisis Regresi Moderasi

Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic atau disebut logistic regression dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan pula uji hipotesis moderasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut model persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel pada penelitian ini.

Model Persamaan Regresi

$$FSF : a + (b_1 FNST + b_2 FTRG + b_3 EXPR + b_4 PFRN + e)$$

Model Persamaan Regresi Moderasi

$$1) FSF : a + (b_1 FNST + b_2 FTRG + b_3 EXPR + b_4 PFRN + b_5 AQ + b_6 |FNST* AQ| + b_7 |FTRG* AQ| + b_8 |EXPR* AQ| + b_9 |PFRN* AQ| + e)$$

Keterangan:

FSF : Financial Statement Fraud

a : Konstanta

b : Koefesien Variabel F

NST : Financial Stability

FTRG : Financial Targets

EXPR : External Pressure

PFRN : Personal Financial Need

AQ : Auditor Quality

e : *error*

Pengujian terhadap hipotesis menggunakan tarif signifikansi (α) sebesar 5% (0,05).

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) menunjukkan besarnya kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai adjusted R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai adjusted R^2 dalam penelitian ini, berarti kemampuan kebijakan utang dan profitabilitas dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan semakin besar

2) Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan metodologi penelitian yang telah di sajikan pada bab sebelumnya, objek pada penelitian ini yaitu menggunakan dua variabel dan satu variabel mederating yang menjadi penghubung setiap variabel x dan y. Variabel-variabel tersebut meliputi financial stability, external presure dan financial target sebagai variabel X serta pengaruhnya terhadap variabel fraudulent financial statement sebagai variabel Y, adapun variabel moderating variabel Z yaitu Quality Audite. Data tersebut di peroleh dari laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 80 perusahaan. Metode penarikan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Non Probabilty Sampling dengan teknik Purposive Sampling. Teknik merupakan cara penarikan sampel melalui penyesuain kriteria tertentu. Kriteria penarikan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sun sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021 dan tidak mengalami desliting selama periode pengamatan.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian yang di gunakan.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya terdapat dalam website Bursa Efek Indonesia financial.

Berikut di bawah ini terdapat tabel 2 yang merupakan proses penarikan sampel pada penelitian ini.

Tabel 2. Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi Perusahaan Komsumsi Primer	87
Pengambilan Sampel Berdasarkan Kriteria (Purpose Sampling)	
1. Perusahaan Yang Tidak Terdaftar Di BEI Tahun 2021	-4
2.Perusahaan Yang Tidak Menggunakan Mata Uang Rp	-3
Sampel Penelitian	80
Tatal Sampel Penelitian (Nxperiode Penelitian) (80 X 1 Periode)	80

Sumber: www.idx.co.id di olah oleh peneliti, 2021

2. Statistik Deskriptif

Hasil data statisti deskriptif untuk masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Desriptif (Sebelum Outlier)

Descriptive Statistics (Sebelum Outlier)					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FNST	80	-834443.9700	1.0000	-1.043037E4	9.3293692E4
FTRG	80	.0010	25.5240	.407163	2.8448207
EXPR	80	-323.2740	2.3690	-3.639800	36.1913156
QA	80	0	1	.40	.493
FSF	80	-1.5154E6	9.0973E6	9.832000E4	1.0331272E6
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2023

Berdarkan tabel 3 analisis data sebelum di outlier menunjukkan bahwa dengan sample 80 data tidak terdistribusi secara normal. Hal itu ditunjukkan pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000 atau dibawah 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Desriptif (Setelah Outlier)

Descriptive Statistics (Setelah Outlier)					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Stability	60	.014	.542	.20497	.111905
Financial Target	60	.001	.188	.06227	.047558
External Pressure	60	.001	.937	.48903	.205656
Financial Statement Fraud	60	-4455.000	2018381.000	39803.32548	261484.267091
Quality Auditor	60	.000	1.000	.40000	.494032
Valid N (listwise)	60				

Pertama, dalam hal kestabilan keuangan, analisis melibatkan 60 data yang memberikan nilai minimum sebesar 0.014, nilai maksimum 0.542, dengan rata-rata sekitar 0.20497, dan sebaran data yang tercermin melalui standar deviasi sebesar 0.111905. Kedua, variabel target keuangan memiliki 60 data dengan rentang nilai antara 0.001 hingga 0.188. Rata-rata variabel ini sekitar 0.06227, dengan standar deviasi 0.047558, mengindikasikan tingkat variasi data yang relatif rendah. Ketiga, tekanan eksternal tercermin dalam 60 data yang menunjukkan nilai minimum 0.001 dan maksimum 0.937. Rata-rata tekanan

eksternal adalah 0.48903, dengan standar deviasi sebesar 0.205656, menggambarkan variasi data yang signifikan.

Keempat, dalam hal kecurangan laporan keuangan, terdapat 60 data yang melibatkan nilai minimum yang tidak biasa (-4455.000) dan nilai maksimum yang signifikan (2018381.000). Rata-rata variabel ini adalah 39803.32548, dengan standar deviasi tinggi sebesar 261484.267091, menunjukkan tingkat variasi yang signifikan dalam data. Kelima, kualitas auditor dievaluasi melalui 60 data dengan nilai minimum 0.000 dan maksimum 1.000. Rata-rata kualitas auditor adalah 0.40000, dan standar deviasi sebesar 0.494032 menunjukkan variasi respons terhadap kualitas auditor.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat ada atau tidaknya masalah dalam model. Model regresi dapat dianggap sebagai model yang baik apabila memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased*). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dan akan dijelaskan pada gambar dan tabel dibawah ini:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan *test of normality Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Sebelum Outlier)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Variabel	<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>
Financial Stability	0.000
Financial Target	0.000
External Pressure	0.000

Karena hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Masalah data yang tidak normal tersebut harus diperbaiki agar mendapatkan model yang baik. Salah satu cara untuk mengatasi data tersebut adalah dengan menghilangkan data atau sampel (outlier) yaitu:

data no 1, 5, 6, 28, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 56, 64, 69, 73, 74, 76, 77,78, 79, dan 80. Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan outlier.

Tabel 6. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Model I

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Variabel	<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>
Financial Stability	0.200
Financial Target	0.063
External Pressure	0.200

Tabel diatas merupakan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel *financial stability*, *financial target* dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Tabel diatas menunjukkan nilai sig. $0.200 > 0.05$, $0.063 > 0.05$, $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi mengetahui apakah data terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson, dan hasilnya ditunjukkan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary</i>	
N	60
<i>Durbin-Watson (d)</i>	2.068
dL ($\alpha = 5\%$) (k = 3)	1.4443
dU ($\alpha = 5\%$) (k = 3)	1.7274
4-dL	2.5557
4-dU	2.2726

Tabel diatas merupakan hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* pada variabel *financial stability*, *financial target* dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Tabel diatas menunjukkan nilai durbin-watson (d) 2.068. Nilai nilai durbin-watson sebesar $2.068 > dU$ sebesar 1.7274 dan $2.068 < 4-dU$ sebesar 2.2726. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Constant</i>			
Financial Stability	0.872	1.147	Tidak mengalami multikolinearitas
Financial Target	0.849	1.177	Tidak mengalami multikolinearitas
External Pressure	0.981	1.019	Tidak mengalami multikolinearitas
Quality Audit	0.967	1.034	Tidak mengalami multikolinearitas

Tabel diatas merupakan hasil uji multikolinearitas pada variabel *financial stability*, *financial target* dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Masing-masing variabel menunjukkan nilai *tolerance* > dari 0.1 dan nilai VIF < dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini ditunjukkan dengan menggunakan uji *Glejser* dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas Model I

Variabel	Unstandarized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	182140.601	105402.105	.090
Financial Stability	-58105.667	308248.580	.851
Financial Target	-580951.668	734871.901	.433
External Pressure	-30547.306	158106.484	.848
Quality Audit	-101967.768	66301.169	.130

Tabel diatas merupakan hasil uji heterokedastisitas pada variabel *financial stability*, *financial target* dan *external pressure* terhadap

financial statement fraud. Tabel diatas menunjukkan sig. > 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4. *Moderated Regression Analysis*

Moderated Regression Analysis atau persamaan regresi moderasi digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan pengaruh moderasi antara suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis moderasi untuk menguji variabel moderasi seperti menguji variabel bebas yang dimoderasi oleh variabel moderasi terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Model I

Analisis regresi model I *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Pada tabel 10 menunjukkan hasil dari analisis regresi model I, mengenai variabel *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*, yaitu:

Tabel 10. Standard Error Analisis Jalur Model I

Model Summary		
Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.007	-0.046
Predictors (constant), <i>financial stability</i> , <i>financial target</i> , dan <i>external pressure</i>		

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 10 diatas diketahui nilai R square *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud* adalah sebesar 0.007, maka memiliki arti kontribusi *b financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud* adalah sebesar 0.7 %.

b. Analisis Regresi Model II

Analisis regresi moderasi model II *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Pada tabel 11 menunjukkan hasil dari analisis regresi moderasi model II, mengenai variabel *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*, yaitu:

Tabel 11. Standard Error Analisis Jalur Model II

Model Summary		
Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.025	-0.085
Predictors (constant), <i>Financial Statement Fraud</i>		

Sumber: Lampiran 3

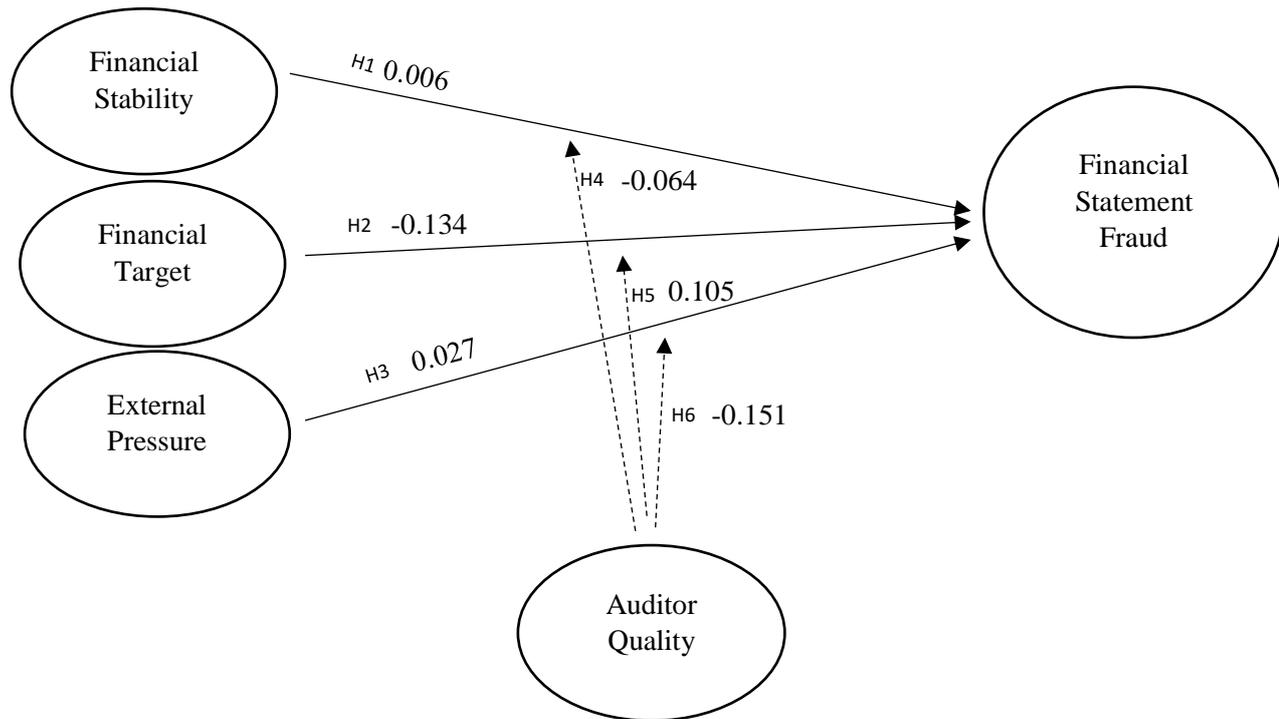
Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui nilai R square *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud* adalah sebesar 0.025, maka memiliki arti kontribusi *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud* adalah sebesar 2.5%.

Pada tabel 12 dibawah ini menunjukkan hasil dari analisis regresi moderasi dari variabel *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud* sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Moderasi Model II

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
2	<i>(constant)</i>	91555.719	112359.250		0.419
	<i>Financial Stability</i>	14294.618	401251.179	0.006	0.972
	<i>Financial Target</i>	-738135.816	1041824.413	-0.134	0.482
	<i>External Pressure</i>	33802.278	189022.211	0.027	0.859
	<i>Financial Stability X Quality Audit</i>	-131980.037	655540.289	-0.064	0.841
	<i>Financial Target X Quality Audit</i>	675713.010	1643584.470	0.105	0.683
	<i>External Pressure X Quality Audit</i>	-150269.819	272122.516	-0.151	0.583
Dependent Variable: <i>Financial Statement Fraud</i>					

Sumber: Lampiran 4



Gambar 3. *Moderated Regression Analysis*

Persamaan Regresi Moderasi (MRA):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 91555.719 + 0.006 - 0.134 + 0.027$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + B_4M + B_5X_1*M + b_6X_2*M + b_7X_3*M$$

$$Y = 91555.719 + 0.006 - 0.134 + 0.027 - 0.064 + 0.105 - 0.151$$

Dari tabel 12 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi *financial stability* sebesar 0.006 dengan nilai signifikansi 0.972 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Nilai tersebut menunjukkan jika hasil regresi *financial stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.
- 2) Koefisien regresi *financial target* sebesar -0.134 dengan nilai signifikansi 0.482 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05.

Nilai tersebut menunjukkan jika hasil regresi *financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

- 3) Koefisien regresi *external pressure* sebesar 0.027 dengan nilai signifikansi 0.859 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Nilai tersebut menunjukkan jika hasil regresi *external pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.
- 4) Koefisien regresi moderasi *quality audit* sebesar -0.064 dengan nilai signifikansi 0.841 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Nilai tersebut menunjukkan jika hasil regresi moderasi *quality audit* tidak mampu memoderasi pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*.
- 5) Koefisien regresi moderasi *quality audit* sebesar 0.105 dengan nilai signifikansi 0.683 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Nilai tersebut menunjukkan jika hasil regresi moderasi *quality audit* tidak mampu memoderasi pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud*.
- 6) Koefisien regresi moderasi *quality audit* sebesar -0.151 dengan nilai signifikansi 0.583 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Nilai tersebut menunjukkan jika hasil regresi moderasi *quality audit* tidak mampu memoderasi pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini terdapat pada tabel 13 di bawah:

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t Stat	t Tabel	Sig.	Keterangan
<i>Financial Stability</i>	0.036	1.665	0.972	Tidak berpengaruh signifikan
<i>Financial Target</i>	-0.709	1.665	0.482	Tidak berpengaruh signifikan
<i>External Pressure</i>	0.179	1.665	0.859	Tidak berpengaruh signifikan

<i>Financial Stability X Quality Audit</i>	-0.201	1.665	0.841	Tidak berpengaruh signifikan
<i>Financial Target X Quality Audit</i>	0.411	1.665	0.683	Tidak berpengaruh signifikan
<i>External Pressure X Quality Audit</i>	-0.552	1.665	0.583	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas, pengujian variabel *financial stability* terhadap *financial statement fraud* mendapatkan nilai t statistik sebesar 0.036. nilai t stat tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1,665. Data diatas menunjukkan jika *financial stability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Pernyataan tersebut menunjukkan jika hipotesis 1 pada penelitian ini yaitu *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* ditolak.

Selanjutnya, tabel uji hipotesis diatas menunjukkan pengujian variabel *financial target* terhadap *financial statement fraud* mendapatkan nilai t statistik sebesar -0.709. nilai t stat tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1,665. Data diatas menunjukkan jika *financial target* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Pernyataan tersebut menunjukkan jika hipotesis 2 pada penelitian ini yaitu *financial target* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* ditolak.

Selanjutnya, tabel uji hipotesis diatas menunjukkan pengujian variabel *external pressure* terhadap *financial statement fraud* mendapatkan nilai t statistik sebesar 0.179 nilai t stat tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1.665. Data diatas menunjukkan jika *external pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Pernyataan tersebut menunjukkan jika hipotesis 3 pada penelitian ini yaitu *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* ditolak.

Selanjutnya, tabel uji hipotesis diatas menunjukkan pengujian variabel moderasi *quality audit* pada variabel *financial stability* terhadap *financial statement fraud* mendapatkan nilai t statistik sebesar -0.201 nilai t stat tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1.665. Data diatas menunjukkan jika *quality audit* tidak memiliki pengaruh signifikan *financial stability*

terhadap *financial statement fraud*. Pernyataan tersebut menunjukkan jika hipotesis 4 pada penelitian ini yaitu *quality audit* mampu memoderasi *financial stability* terhadap *financial statement fraud* ditolak.

Selanjutnya, tabel uji hipotesis diatas menunjukkan pengujian variabel moderasi *quality audit* pada variabel *financial target* terhadap *financial statement fraud* mendapatkan nilai t statistik sebesar 0.411 nilai t stat tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1.665. Data diatas menunjukkan jika *quality audit* tidak memiliki pengaruh signifikan *financial target* terhadap *financial statement fraud*. Pernyataan tersebut menunjukkan jika hipotesis 5 pada penelitian ini yaitu *quality audit* mampu memoderasi *financial target* terhadap *financial statement fraud* ditolak.

Selanjutnya, tabel uji hipotesis diatas menunjukkan pengujian variabel moderasi *quality audit* pada variabel *external pressure* terhadap *financial statement fraud* mendapatkan nilai t statistik sebesar -0.552 nilai t stat tersebut lebih kecil dari t tabel yaitu 1.665. Data diatas menunjukkan jika *quality audit* tidak mampu memoderasi *external pressure* terhadap *financial statement fraud*. Pernyataan tersebut menunjukkan jika hipotesis 6 pada penelitian ini yaitu *quality audit* mampu memoderasi *external pressure* terhadap *financial statement fraud* ditolak.

5. Pembahasan

- a. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*

Financial stability tidak berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, artinya semakin stabil perusahaan maka tidak ada alasan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan dalam kondisi stabil maka manajemen tidak perlu melakukan kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga akan membuat investor tertarik dan mempercayai perusahaan yang menandakan bahwa sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk (2017) dan Rachmania (2017) yang menyatakan stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda

dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putriasih dkk (2017), Susianti dan Yasa (2015) serta Iqbal dkk (2016) yang menyatakan stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Menurut teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) Teori keagenan dalam perusahaan mengidentifikasi adanya pihak-pihak dalam perusahaan yang memiliki berbagai kepentingan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan perusahaan. Stabilitas keuangan perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya membuat pemegang saham merasa aman menginvestasikan dana yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Dengan hasil penelitian ini dimana stabilitas keuangan yang diproksikan dengan ACHENGE tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, dikarenakan kenaikan total aset yang dimiliki oleh mayoritas perusahaan hanya sedikit atau kenaikannya tidak signifikan sehingga tidak mempengaruhi potensi terjadinya kenaikan kecurangan laporan keuangan.

b. *Financial targets* tidak berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*

Semakin rendah target yang diberikan maka akan semakin rendah kemungkinan terjadinya kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan financial target yang diukur dengan rasio ROA merupakan perbandingan laba dengan jumlah aset, dimana rasio ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar return yang dihasilkan atas penggunaan aset perusahaan. ROA sering digunakan sebagai penilai kinerja manajer dalam menentukan bonus serta kenaikan upah. Target yang terlalu tinggi dimiliki manajer akan membuat manajer melakukan cara apapun agar mendapatkan target yang seharusnya, namun jika semakin rendah target yang diminta, maka peluang manajer melakukan kecurangan laporan keuangan juga semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revina (2022) yang menyatakan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa financial target tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

- c. *External pressure* tidak berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*

External pressure tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tekanan eksternal tidak selalu secara langsung mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud*. Teori organisasi menyoroti bahwa setiap entitas memiliki kemampuan untuk menanggapi tekanan eksternal dengan berbagai strategi, seperti restrukturisasi bisnis, perubahan kebijakan, atau penyesuaian strategi. Dalam konteks ini, terlibat dalam *financial statement fraud* mungkin bukanlah respons yang rasional atau efektif terhadap tekanan eksternal. Sebaliknya, organisasi cenderung mencari solusi yang legal dan berkelanjutan untuk mengatasi perubahan lingkungan bisnis atau persaingan yang meningkat.

Perubahan alami dalam bisnis juga dapat menjadi respons yang lebih memadai terhadap tekanan eksternal. Ketika perusahaan menghadapi tantangan dari lingkungan bisnis yang berubah atau persaingan yang meningkat, mereka dapat merespon dengan penyesuaian strategi, inovasi produk, atau pengembangan pasar. Dalam konteks ini, manipulasi laporan keuangan mungkin dianggap sebagai tindakan berisiko tinggi yang tidak secara substansial memecahkan masalah inti yang dihadapi perusahaan. Konsep pengawasan eksternal, seperti auditor independen, regulator, atau analis keuangan, menurut teori agensi, berfungsi sebagai penghalang terhadap praktik penipuan. Pemantauan eksternal membuat lebih sulit untuk menyembunyikan manipulasi laporan keuangan karena pihak eksternal ini tidak memiliki kepentingan langsung dalam membiarkan kecurangan terjadi.

Reputasi dan dampak jangka panjang menjadi faktor penyeimbang yang signifikan. *Financial statement fraud* dapat merusak reputasi perusahaan secara serius, memicu tuntutan hukum, penurunan harga saham, dan kehilangan kepercayaan pelanggan serta investor. Oleh karena itu, banyak perusahaan lebih memilih untuk mempertahankan integritas dan reputasi mereka daripada terlibat dalam kecurangan finansial yang

dapat merugikan mereka secara substansial. Dengan demikian, meskipun tekanan eksternal mungkin ada, faktor-faktor ini menjelaskan mengapa tekanan tersebut tidak selalu menjadi pendorong langsung terjadinya financial statement fraud. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian oleh Istikhoroh (2021) menunjukkan bahwa Tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

d. *Quality Auditor tidak memoderasi Hubungan Financial stability terhadap financial statement fraud*

Quality audit tidak dapat memoderasi *finansial stability* terhadap *financial statement fraud*. Auditor quality tidak memoderasi pengaruh financial stability terhadap financial statement fraud mengindikasikan peran kualitas auditor dalam menghadapi tantangan keuangan perusahaan. Auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu mendeteksi dan mengatasi potensi kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, stabilitas keuangan perusahaan dapat menjadi faktor krusial yang memicu motivasi untuk melakukan kecurangan demi menjaga citra positif. Hipotesis menggambarkan sejauh mana kualitas auditor memoderasi dampak negatif stabilitas keuangan terhadap kecenderungan perusahaan melakukan financial statement fraud. Auditor quality menghadapi kendala dalam memoderasi pengaruh financial stability terhadap financial statement fraud. Keterbatasan sumber daya, kompleksitas struktur keuangan, dan tekanan untuk mempertahankan klien dapat mengurangi efektivitas auditor.

e. *Quality Auditor tidak memoderasi Hubungan Financial target terhadap financial statement fraud*

Auditor quality tidak dapat memoderasi antara *financial target* terhadap *financial statement fraud*. Kualitas auditor tidak memoderasi pengaruh financial target terhadap financial statement fraud. Beberapa faktor dapat memengaruhi keputusan ini, seperti keterbatasan dalam pengungkapan informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan. Jika

informasi mengenai financial target tidak disajikan secara transparan, auditor mungkin mengalami kesulitan dalam mengevaluasi dampaknya terhadap potensi kecurangan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi hubungan antara target keuangan dan kecurangan melibatkan kompleksitas aturan akuntansi, praktik manajemen, dan sejauh mana auditor dapat mendeteksi atau mencegah kecurangan. Dalam praktiknya, auditor yang baik seharusnya memiliki prosedur audit yang cermat dan mendalam, termasuk evaluasi risiko kecurangan, pengujian kontrol internal, dan pemeriksaan rinci transaksi. Auditor juga diharapkan memiliki independensi dan integritas yang tinggi untuk mengatasi tekanan yang mungkin timbul dari target keuangan yang ketat.

f. *Quality Auditor tidak memoderasi Hubungan Financial stability terhadap financial statement fraud*

Pengaruh moderasi *auditor quality* terhadap *external pressure* hanya sebagai *homologiser moderasi*. Artinya dapat disimpulkan peran *auditor quality* dalam memoderasi *personal financial need* hanya sebagai *homologizer moderator*. Quality audit dapat memoderasi hubungan antara tekanan eksternal dan kecurangan laporan keuangan di sektor barang konsumen karena beberapa alasan. Pertama, keterbatasan dalam pengungkapan menjadi faktor kunci, di mana auditor mungkin tidak memiliki akses atau pengetahuan penuh terhadap semua aspek internal perusahaan yang terkait dengan tekanan eksternal yang dihadapi oleh manajemen. Informasi khusus tentang tekanan eksternal tertentu mungkin tidak terungkap selama proses audit, menyebabkan auditor tidak mampu memoderasi dampaknya terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Meskipun kemandirian dan objektivitas adalah prinsip-prinsip inti dalam audit, terdapat situasi di mana auditor mungkin tidak sepenuhnya mandiri. Tekanan eksternal atau internal dapat mempengaruhi kemandirian dan objektivitas auditor, membatasi kemampuan mereka untuk efektif memoderasi hubungan antara faktor eksternal dan kecurangan laporan keuangan. Dinamika industri dan persaingan yang

tinggi dalam sektor barang konsumen dapat menjadi tantangan. Tekanan eksternal yang kuat dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan dinamis dapat membuat auditor kesulitan memoderasi hubungan tersebut. Kondisi di mana manajemen merasa terdorong untuk melakukan tindakan curang demi menjaga atau meningkatkan posisi perusahaan di pasar dapat muncul, dan auditor mungkin tidak dapat mengatasi tekanan eksternal yang kuat ini untuk memitigasi potensi kecurangan laporan keuangan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi, maka tiga variabel tidak memiliki signifikan yaitu *financial Stability dan Financial Target*, dan *External Pressure* terhadap *financial statement fraud*. Variabel *auditor quality* memoderasi hubungan *financial stability, financial targets, dan external pressure* sebagai *Homologizer Moderasi*. Variabel *auditor quality* tidak memoderasi hubungan *financial stability, financial targets, dan external pressure* terhadap *financial statement fraud*.

2. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih Panjang, dengan menggunakan sampel klasifikasi yang berbeda sehingga lebih *representative* terhadap praktik kecurangan laporan keuangan diperusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variable moderating lain seperti *capability* atau *financial disastress* untuk memberikan pengaruh variable independent terhadap *financial statement fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y (2016). *Pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan Fraud Diamond*. Jurnal Bisnis Ekonomi (JBE) 23(1), 72-89.
- Aprilia. (2017). *Analisis pengaruh fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan Beneish Model pada perusahaan yang menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 9(1), 101–132.
- Aprilia, R., Hardi, & Al-Azhar, A. (2017). *Pengaruh financial stability, personal financial need, ineffective monitoring, change in auditor dan change in director terhadap financial statement fraud dalam perspektif fraud diamond*. JOM Fekon, 4(1), 1472– 1486.
- Dwi, F. R. (2017). *Analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement fraud dengan menggunakan Beneish M-Score model dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2015 (Undergraduate's thesis)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Hantono. (2018). *Analisis pendeteksian financial statement fraud dengan pendekatan model Beneish pada perusahaan BUMN*. Going Concern Jurnal Riset Akuntansi, 13(3), 254–269.
- Hery. (2017a). *AUDITING AND ASURANS Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional (Integrated and Comprehensive edition)*. PT. Grasindo.
- Hery. (2017b). *Teori Akuntansi (Pendekatan Konsep dan Analisis)*. PT. Grasindo.
- Istikhoroh, at al. (2021) *Financial Target, External Pressure, and Ineffective Monitoring: How Do The Impacts On Financial Statement Fraud?*. Saudi Journal of Economics and Finance. 5(9), 354-360.
- Iswari, F. H. S., & Anggrainie, N. (2017). *Analisis fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016) (Undergraduate's thesis)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

- Kusumawardhani, P. 2013. *Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi AKUNESA. 1 (3).
- Mardiani, S., Sukarmanto, Th. E., & Maemunah, M. (2017). *Pengaruh fraud diamond terhadap pendeteksian financial statement fraud dengan komite audit sebagai variabel moderasi*. Prosiding Akuntansi, 3(2), 476–484.
- Putriasih at al. (2016). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018*. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 6(3).
- Rahmayuni, S. (2018). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)*. Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang, 6, 1–20.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Nur Shiddiq Raharjo. 2014. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 03 No. 02. ISSN (Online): 2337-3806.
- Siregar, Amelia Oktrivina, M. Adam Prayoga, & Eka Sudarmaji. (2019). “*Fraud of Financial Statements in Diamond Theory’S Perspective: Empirical Study of Transportation Sub Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange.*” The International Journal of Business Review (The Jobs Review) 2(1): 63–73.
- Skousen, Christopher J., Kevin R. Smith, & Charlotte J. Wright. (2011). “*Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99.*” SSRN Electronic Journal (99).
- Sugita, M. (2018). “*Peran komite audit sebagai variabel moderasi terhadap hubungan Fraud Diamond dan pendeteksian Financial Statement Fraud*”. JOM FEB, 1.
- Sutedi, A. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika. Tessa dan Harto, 2016

Tiffani, L., & Marfuah. (2015). *Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud trianggel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.

Yusof, Mohamed., dkk. (2016), *Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies*. Thesis for the Dgree of Doctor of Philosophy in The University of Hull

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data

No.	Responden	FSNT	FTRG	EXPR	FSF	QA
1	AALI	0.5505	0.228	0.624	-3.213	1
2	ADES	0.1922	0.07	0.643	102.369	0
3	AGAR	0.2481	0.061	0.43	-3.286	0
4	AISA	0.1798	0.073	0.874	-324	0
5	ALTO	0.2577	0.269	1.259	-2.806	0
6	AMRT	-61.983	0.051	0.598	-3.821	1
7	ANDI	0.1652	0.033	0.209	-3.646	0
8	BEEF	0.1128	0.049	0.61	-0.6610629999999999	1
9	BISI	0.2676	0.035	0.384	-3.457	1
10	BTEK	0.1601	0.037	0.46	2.018.381	0
11	BUDI	0.0726	0.035	0.464	-2.973	0
12	BWPT	0.0975	0.05	0.937	-2.594	0
13	CAMP	0.131	0.031	0.536	-2.529	0
14	CEKA	0.0983	0.008	0.001	-1.435	1
15	CLEO	0.0135	0.017	0.253	-3.205	0
16	COCO	0.1708	0.023	0.41	-2.015	0
17	CPIN	0.1966	0.034	0.692	-2.630	1
18	CPRO	0.1211	0.013	0.324	-1.736	1
19	CSRA	0.1691	0.015	0.383	152.282	0
20	DAYA	0.4516	0.019	0.502	-3.025	1
21	DLTA	0.1321	0.012	0.403	-1.935	0
22	DMND	0.138	0.015	0.496	-2.796	1
23	DSFI	0.1497	0.012	0.452	8.264	0
24	DSNG	0.0845	0.009	0.391	-3.098	1
25	ENZO	0.0955	0.007	0.471	2.038	0
26	EPMT	0.1102	0.006	0.484	-2.092	1
27	FAPA	0.0944	0.001	0.383	0.7326470000000002	0
28	FOOD	0.6022	0.001	0.407	5.282	0
29	GGRM	0.2243	0.005	0.535	-2.448	1
30	GOOD	0.2352	0.007	0.665	-2.828	1
31	GZCO	0.4963	0.302	0.773	-3.174	0
32	HERO	0.0993	0.005	0.669	-0.553391	1
33	HMSP	0.2474	0.014	1.835	-3.055	1
34	HOKI	0.1862	0.343	0.556	-2.358	0
35	ICBP	0.0809	0.079	8.036	-1.708	1
36	IKAN	-8.344	0.158	0.158	-2.132	0
37	INDF	-0.079	25.524	625.791	-2.510	1
38	ITIC	0.0611	0.011	0.561	-1.392	0
39	JAWA	0.2519	0.043	0.745	16.362	0
40	JPFA	0.262	0.037	0.45	-2.301	1

No.	Responden	FSNT	FTRG	EXPR	FSF	QA
41	KEJU	0.2471	0.057	0.618	-2.208	1
42	KINO	0.2842	0.054	0.488	-3.194	0
43	KMDS	0.3776	0.075	0.896	-2.518	0
44	LSIP	0.3268	0.062	0.517	-2.772	1
45	MAIN	0.2082	0.072	0.673	-2.650	1
46	MBTO	0.357	0.067	0.537	-3.556	0
47	MGRO	0.2037	0.061	0.37	-2.414	0
48	MIDI	0.1909	0.056	0.203	-1.515	1
49	MLBI	0.1143	0.062	0.341	-3.657	1
50	MPPA	0.275	0.073	0.552	-1.529	0
51	MRAT	0.1787	0.075	0.542	90.329	0
52	MYOR	0.5421	0.067	0.32	-3.263	0
53	PALM	0.1986	0.068	0.304	112.952	0
54	PCAR	0.3196	0.084	0.529	-0.89155	0
55	PGUN	0.1093	0.087	0.296	1.892	0
56	PSDN	1	0.084	0.142	-3.079	0
57	PSGO	0.2909	0.11	0.559	0.978546	1
58	RANC	0.1574	0.102	0.29	-2.633	0
59	RMBA	0.0676	0.11	0.183	-4.455	0
60	ROTI	0.1711	0.134	0.45	-3.235	1
61	SDPC	0.4019	0.122	0.129	0.027778	0
62	SGRO	0.436	0.154	0.861	-3.295	1
63	SIMP	0.1271	0.141	0.483	-2.941	1
64	SIPD	0.9995	0.178	0.248	-2.858	0
65	SKBM	0.3233	0.188	0.237	-2.266	0
66	SKLT	0.0621	0.115	0.931	-2.965	0
67	SMAR	0.2785	0.095	0.391	-2.226	0
68	SSMS	0.2383	0.094	0.303	-3.192	1
69	STTP	0.5447	0.087	0.108	9.097	0
70	TBLA	0.2125	0.118	0.829	-2.556	0
71	TCID	0.3149	0.138	0.589	-3.011	0
72	TGKA	0.4182	0.134	0.257	0.895562	1
73	UCID	0.5667	0.148	0.554	-0.440898	1
74	ULTJ	0.6996	0.144	0.228	-4.542	0
75	UNSP	0.0793	0.188	0.847	-2.874	0
76	UNVR	0.3589	0.172	0.306	-3.533	1
77	VICI	0.3167	0.208	0.384	-1.800	1
78	WAPO	0.5343	0.256	0.256	-2.472	0
79	WICO	0.2861	0.29	0.168	-2.536	0
80	WIIM	0.4741	0.301	0.007	-2.160	0

Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas (Tidak Terdistribusi Normal)

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	257912.956353
Most Extreme Differences	Absolute	.385
	Positive	.385
	Negative	-.338
Kolmogorov-Smirnov Z		2.984
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabulasi Data Setelah Terdistribusi Normal (Uji Normalitas)

No.	FSNT	FTRG	EXPR	FSF	QA
1	.192	.070	.643	102.369	0
2	.248	.061	.430	-3.286	0
3	.180	.073	.874	-324	0
4	.165	.033	.209	-3.646	0
5	.113	.049	.610	-.661	1
6	.268	.035	.384	-3.457	1
7	.160	.037	.460	2.018.381	0
8	.073	.035	.464	-2.973	0
9	.098	.050	.937	-2.594	0
10	.131	.031	.536	-2.529	0
11	.098	.008	.001	-1.435	1
12	.014	.017	.253	-3.205	0
13	.171	.023	.410	-2.015	0
14	.197	.034	.692	-2.630	1
15	.121	.013	.324	-1.736	1
16	.169	.015	.383	152.282	0
17	.452	.019	.502	-3.025	1
18	.132	.012	.403	-1.935	0
19	.138	.015	.496	-2.796	1
20	.150	.012	.452	8.264	0
21	.085	.009	.391	-3.098	1
22	.096	.007	.471	2.038	0
23	.110	.006	.484	-2.092	1

No.	FSNT	FTRG	EXPR	FSF	QA
24	.094	.001	.383	0.7326470000000002	0
25	.224	.005	.535	5.282	1
26	.235	.007	.665	-2.828	1
27	.099	.005	.669	-.553	1
28	.061	.011	.561	-1.392	0
29	.252	.043	.745	16.362	0
30	.262	.037	.450	-2.301	1
31	.247	.057	.618	-2.208	1
32	.284	.054	.488	-3.194	0
33	.378	.075	.896	-2.518	0
34	.327	.062	.517	-2.772	1
35	.208	.072	.673	-2.650	1
36	.357	.067	.537	-3.556	0
37	.204	.061	.370	-2.414	0
38	.191	.056	.203	-1.515	1
39	.114	.062	.341	-3.657	1
40	.275	.073	.552	-1.529	0
41	.179	.075	.542	90.329	0
42	.542	.067	.320	-3.263	0
43	.199	.068	.304	112.952	0
44	.320	.084	.529	-0.89155	0
45	.109	.087	.296	1.892	0
46	.291	.110	.559	0.978546	1
47	.157	.102	.290	-2.633	0
48	.068	.110	.183	-4.455	0
49	.171	.134	.450	-3.235	1
50	.402	.122	.129	0.027778	0
51	.436	.154	.861	-3.295	1
52	.127	.141	.483	-2.941	1
53	.323	.188	.237	-2.266	0
54	.062	.115	.931	-2.965	0
55	.279	.095	.391	-2.226	0
56	.238	.094	.303	-3.192	1
57	.213	.118	.829	-2.556	0
58	.315	.138	.589	-3.011	0
59	.418	.134	.257	0.895562	1
60	.079	.188	.847	-2.874	0

Lampiran 2: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Financial Stability	.090	60	.200*
Financial Target	.111	60	.063
External Pressure	.097	60	.200*

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.165 ^a	.027	-.044	267127.020867	2.068

a. Predictors: (Constant), Quality Auditor, External Pressure, Financial Stability, Financial Target

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Financial Stability	.872	1.147
Financial Target	.849	1.177
External Pressure	.981	1.019
Quality Auditor	.967	1.034

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	182140.601	105402.105		1.728	.090
1 Financial Stability	-58105.667	308248.580	-.026	-.189	.851
Financial Target	-580951.668	734871.901	-.113	-.791	.433
External Pressure	-30547.306	158106.484	-.026	-.193	.848
Quality Auditor	-101967.768	66301.169	-.205	-1.538	.130

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 3: *R-Square*

1. R-Square Model I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086 ^a	.007	-.046	267403.745884

a. Predictors: (Constant), External Pressure, Financial Stability, Financial Target

2. R-Square Model II (Moderasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.159 ^a	.025	-.085	272381.355746

a. Predictors: (Constant), External Pressure X Quality Audit, Financial Target, External Pressure, Financial Stability, Financial Target X Quality Audit, FSNTQA

Lampiran 4: Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	91555.719	112359.250		.815	.419
	Financial Stability	14294.618	401251.179	.006	.036	.972
	Financial Target	-738135.816	1041824.413	-.134	-.709	.482
	External Pressure	33802.278	189022.211	.027	.179	.859
	FSNTQA	-131980.037	655540.289	-.064	-.201	.841
	Financial Target X Quality Audit	675713.010	1643584.470	.105	.411	.683
	External Pressure X Quality Audit	-150269.819	272122.516	-.151	-.552	.583

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Lampiran 5: Tabel Durbin-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673

Lampiran 6: T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041